

**STUDI KORELASI SERTIFIKASI GURU DENGAN PROFESIONALISME  
GURU DI MI MIFTAHUL ULUM JARIN PADEMAWU PAMEKASAN**

**SITI MASRUROH**  
IAIN Madura  
masruroh@gmail.com

**Abstrak**

Sertifikasi merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini sama seperti yang dilakukan oleh guru bersertifikasi di Mi Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan yang sebagian besar telah mengikuti sertifikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul “Studi korelasi sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan”. Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dari penelitian ini yaitu: *pertama*, adakah hubungan sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan; *kedua*, seberapa besar hubungansertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan subjek dalam penelitian ini ialah guru bersertifikasi yang berjumlah 13 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, observasi dan dokumentasi. Selain itu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik korelasional *product-moment*. Dari hasil data yang menggunakan metode statistic dengan rumus *product moment* diperoleh angka sebesar 0,6398. Dengan demikian maka hipotesis kerja diterima. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan, diketahui “r” kerja yang diperoleh yakni 0,6398. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel interval nilai “r” *product moment* yaitu nilai “r” kerja 0,6398 berada diantara angka 0,600-0,799 dengan interpretasi kuat/tinggi.

**Kata Kunci :** *Sertifikasi Guru, Profesionalisme Guru*

**Abstract**

Certification is one of the breakthroughs to improve teacher professionalism. This is the same as what has been done by certified teachers at Mi Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan, who have mostly been certified. Based on this background the authors propose a study entitled "Study the correlation of teacher certification with teacher professionalism at MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan". There are two main issues that become the main study of this research: first, is there a relationship between teacher certification and teacher professionalism at MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan; second, how big is the relationship between teacher certification and teacher professionalism at MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan. This study uses a quantitative approach. While the subjects in this study were 13 certified teachers. The instruments used in data collection were questionnaires, observations and documentation. Besides the data analysis technique used is the product-moment correlational statistical data analysis. From the results of data using the statistical method with the product moment formula obtained figures of 0.6398. Thus the working hypothesis is accepted. To find out how big is the

correlation between teacher certification and teacher professionalism at MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan, it is known that the "r" of work obtained is 0.6398. Then consult with the interval table "r" product moment value that is the value of "r" work 0.6398 are between the numbers 0.600-0.799 with strong / high interpretation

**Keywords:** *Teacher Certification, Teacher Professionalism*

## PENDAHULUAN

Guru sebagai ujung tombak di *front* terdepan dalam melaksanakan kebijakan pembangunan pendidikan nasional. Meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari guru dan tenaga kependidikan lainnya. Melalui peningkatan kinerja mengajar guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, diharapkan prestasi kerja guru dapat mencapai hasil yang optimal. Hal itu Penting diperhatikan oleh semua pihak terutama pemerintah, khususnya bidang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari atas kebawah.<sup>1</sup> Untuk senantiasa memberi pembinaan, pemantauan, koordinasi, dan pengawasan yang lebih kondusif, terarah dan lebih bersifat produktif bagi Guru di sekolah. Berbagai upaya harus dilakukan untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas, salah satunya adalah peningkatan kinerja guru. Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan dengan mengadakan program sertifikasi dan kegiatan sejenis yang dapat meningkatkan kompetensi guru.<sup>2</sup>

Program sertifikasi kepada guru akan menjadi kontrol yang mendorong para penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan profesionalismenya dan memberikan layanan maksimal kepada para *stake holder*.<sup>3</sup> Sertifikasi bukan tujuan, melainkan sarana untuk mencapai suatu tujuan, yakni guru yang berkualitas. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional.

Guru yang telah bersertifikasi mulai ada peningkatan dilihat dari kinerjanya dibandingkan sebelum bersertifikasi. Sebelum bersertifikasi, guru masih kurang dalam mempersiapkan bahan mengajar, dan kurang menarik dalam penggunaan metode pengajaran. Setelah bersertifikasi kinerja guru mulai meningkat, baik aktif dalam mempersiapkan bahan mengajar, memenuhi jam mengajar selama dua puluh empat kali pertemuan ditambah dengan adanya tugas tambahan dan tatap muka.

Idealnya program sertifikasi guru akan mewujudkan guru-guru yang profesional. Paling tidak memicu guru untuk terus meningkatkan profesionalitasnya. Akan tetapi di lapangan cenderung kita menemukan kondisi yang berbanding terbalik dari yang diharapkan. Sebagaimana yang dipublikasikan di media cetak maupun media elektronik. Maka dari itu perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak agar program sertifikasi gurubenar-benar dapat mengimplementasikan profesionalitas guru. Selain itu guru juga harus menyadari bahwa mereka adalah pelayan dunia pendidikan. Dalam mengembangkan profesionalitas diri, tetap mengutamakan kualitas pelayanan.

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

<sup>2</sup> Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Salsabila creative, 2013), hlm.61.

<sup>3</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 215.

Dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Adakah hubungan sertifikasi guru dengan profesionalisme guru? Jika ada, seberapa besar hubungan sertifikasi guru dengan profesionalisme guru tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hubungan antara sertifikasi guru dengan profesionalisme guru, dimana studi korelasi antara sertifikasi guru dengan profesionalisme guru dilakukan di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan.

## METODE

Pendekatan yang digunakan terhadap penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis korelasional yang merupakan statistik parametris. Dalam penelitian ini penulis mengambil keseluruhan subyek penelitian yaitu 13 guru yang telah lulus program sertifikasi profesi guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan.

Instrument penelitian ini menggunakan instrument lembar angket, metode yang dipakai untuk mengumpulkan data terhadap penelitian ini adalah kuesioner atau angket sedangkan dokumentasi, dan observasi sebagai metode pendukung (pelengkap). Angket/kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dengan menggunakan instrument angket sebagai tehnik pengumpulan data utama, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan korelasi *r product moment* variabel X dan Y adalah 0,639815772, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.8 dimana untuk sampel (N) 13, dengan interval kepercayaan 95% dan 99% berada pada angka 0,553 sampai dengan 0,684. Dari hasil tersebut diketahui bahwa *r* hitung (0,639815772) lebih besar daripada *r* tabel (0,553 – 0,684). Berdasarkan ketentuan sebelumnya yang menyatakan bahwa apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa “ada korelasi antara Sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu pamekasan,” diterima. Dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “tidak ada korelasi antara Sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu pamekasan,” ditolak.

Berdasarkan data-data hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui, bahwa pemberian tunjangan profesi memiliki hubungan yang kuat dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan. hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Ketika guru melakukan kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, selain media yang disediakan disekolah guru juga memanfaatkan lingkungan disekitar sekolah sebagai media pembelajaran. Terkadang guru tidak hanya melakukan pembelajaran didalam kelas, akan tetapi diluar kelas.

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui hampir seluruh guru yang tersertifikasi di bidang kinerjanya 90% guru telah membuat RPP, Silabus, dan menggunakan media serta metode yang bervariasi ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu dibidang hasil perilaku, 95% guru telah memenuhi pelaksanaan proses belajar mengajar, kedisiplinan (tepat waktu), kemampuan kerjasama, hubungan manusia, serta efektif dan efisien dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Namun ada sebagian guru belum mempertahankan profesionalismenya hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat guru dalam mengikuti kegiatan ilmiah dan melakukan penelitian tindakan kelas

Selain itu guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan juga mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG), dimana uji kompetensi ini menjadi penting terutama dalam memperbaharui keilmuan yang dimiliki guru, dan meninjau ulang terhadap kelayakan sertifikat pendidik. Karena sertifikasi guru merupakan sebuah tahapan yang harus ditempuh seorang guru agar mampu atau layak dianggap sebagai guru profesional, jika sudah lulus sertifikasi guru dianggap pantas dan layak diberikan tunjangan profesi dengan harapan bisa menjaga kualitas maupun meningkatkan kompetensi dirinya disamping meningkatkan kesejahteraan diri.

Dapat diasumsikan bahwa guru yang telah lulus program sertifikasi mereka telah memiliki kecakapan kognitif, afektif, dan unjuk kerja yang memadai, namun meskipun demikian, perlu ada program perawatan dan pengembangan terhadap semua guru yang telah tersertifikasi khususnya dalam upaya-upaya peningkatan mutu layanan pembelajaran, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pembangunan pendidikan kekinian, maka guru dituntut untuk terus menerus berupaya meningkatkan kompetensinya secara dinamis, walaupun dia sudah memiliki sertifikat pendidik.

Sertifikasiguru dengan profesionalisme gurumemiliki hubungan yang positif. Halitu dapat dilihat dari guruyang tersertifikasi di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan, baik di bidang kinerja maupun perilakunya.

## KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dibahas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada korelasi sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *r product moment* yang diperoleh angka sebesar 0,6398, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel harga kritik, dimana untuk sampel (N) 13, dengan interval kepercayaan 95% dan 99% berada pada angka 0,553 sampai dengan 0,684. Dengan demikian *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Tingkat korelasi sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan adalah sebesar 0,6398 (tinggi), hal ini dilihat dari hasil konsultasi *r* kerja dengan *r* tabel. Dimana 0,6398 berada pada interval 0,600 sampai dengan 0,799. Jadi terdapat hubungan yang tinggi antara sertifikasi guru dengan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Andre. *Kamus Lengkap Yunior 66 Milyar*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Azwar1, Khairul dan Yusrizal2, Murniati. Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2, 3 Vol, Mei 2015.
- Kunandar Guru *Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Muslich, Masnur. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: salsabila, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sutrisno, Tri. 2019. [Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah \(Problem Based Learning\) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI di SDN Kota Sumenep](#). *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Volume 3 Jilid 2. Hal. 98-110
- Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Dewan Pendidikan Kabupaten Sumenep 2006.
- Yusutria, “Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia” *Jurnal Curriculla*, Vol 2, No. 1, 2017.